

## PERSEPSI PERAWAT TENTANG INFORMASI YANG DIBUTUHKAN OLEH PASIEN *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA* (BPH) PRAOPERASI DI RUANG RAWAT INAP BEDAH III A RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Asep Robby, Teti Agustin

### ABSTRAK

Tindakan operasi merupakan pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien. Perawat perlu mempersiapkan pasien dalam menghadapi operasi dengan edukasi praoperasi dan memenuhi aspek fisik, psikologis. Informasi dalam edukasi yang disampaikan untuk pasien praoperasi terdiri dari lima dimensi antara lain informasi berkaitan dengan 1) situasional/prosedural, 2) sensasi/ ketidaknyamanan, 3) peran pasien, 4) dukungan psikososial, dan 5) latihan. Untuk mengetahui persepsi perawat terhadap informasi yang dibutuhkan pasien BPH praoperasi maka 12 responden yaitu perawat ruangan IIIA RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya diberi 42 pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi terhadap informasi yang dibutuhkan oleh pasien BPH. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan rumus T mean. Hasil yang didapat yaitu bahwa persepsi perawat berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan oleh pasien BPH praoperasi Di Ruang Rawat Inap Bedah IIIA RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya terkategori *unfavorable*. Untuk itu disarankan untuk meningkatkan komunikasi terhadap pasien dan keluarga terutama serta mengkaji informasi apa yang dibutuhkan atau kurang dipahami pasien dan keluarganya. Selain itu diharapkan ada lanjutan penelitian tentang perbandingan informasi yang diharapkan dan yang didapat oleh pasien menjelang operasi, atau menilai adakah perbedaan persepsi antara perawat dan pasien terhadap informasi yang dibutuhkan pasien.

Kata Kunci: Informasi praoperasi, pasien BPH, operasi

### PENDAHULUAN

Perawat memiliki peranan penting dalam memberikan pengetahuan pada pasien, mereka harus mampu mengidentifikasi dan memenuhi aspek pengetahuan sesuai kebutuhan pasien (Fitzpatrick & Hyde, 2006; Suhonen & Leino-Kilpi, 2006). Perawat mempersiapkan pasien dalam menghadapi operasi sesuai dengan kebutuhan mereka baik aspek fisik, psikologis, maupun finansial untuk biaya tindakan operasi dan pengobatan. Perawat menginformasikan kepada pasien dan keluarga untuk mengatur segala sesuatunya dalam waktu yang telah ditetapkan. Informasi yang diberikan harus dengan instruksi yang jelas untuk dapat mempersiapkan mereka menjalani prosedur bedah dan perawatan pascaoperasi (Prouty, Cooper, Thomas, et al., 2006). Dalam edukasi praoperasi, informasi yang dibutuhkan oleh pasien dapat diberikan secara tertulis dan lisan. Informasi yang diberikan harus terstruktur baik tentang penyakit, pengobatan, serta perawatan yang penting untuk memfasilitasi pasien agar dapat memahami dan mendiskusikan hal yang berkaitan dengan operasi yang akan dijalankannya termasuk risiko komplikasi dari prosedur yang dijalankannya. Kejadian komplikasi yang umum maupun yang

jarang terjadi perlu disampaikan kepada pasien (Ivarsson, Larsson, Luhrs, & Sjoberg, 2005).

Menurut Lewis, Heitkemper dan Dirksen (2004), edukasi praoperasi meliputi tiga jenis informasi sensorik, proses, dan prosedural. Informasi sensorik berhubungan dengan apa yang pasien lihat, dengar, bau dan rasakan. Informasi proses menyangkut perjalanan umum peristiwa menuju proses operasi. Informasi prosedural meliputi pembatasan cairan dan makanan pasca operasi, pemasangan drain, tabung, kateter dan infus.

Fox (1998) dalam Henderson dan Chien (2004) menyatakan bahwa pemberian informasi sering didasarkan pada persepsi profesional kesehatan dalam melihat setiap kebutuhan pasien, yang sebenarnya dapat sangat berbeda dengan apa yang pasien identifikasi sebagai kebutuhan untuk mereka sendiri. Mereka juga menemukan bahwa dalam pemberian *concent* oleh perawatan, pasien sering menginginkan kejelasan berbagai konten yang berkaitan dengan operasi yang akan dijalankannya.

Pada tahun 2014, jumlah pasien yang dirawat di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sebanyak 295 pasien, rata-rata tiap bulannya pasien BPH sebanyak

24 pasien dengan rentang usia 25-44 tahun sebanyak 13 pasien (4,40%), 45-64 tahun sebanyak 111 (37,63%), dan lebih dari 65 tahun sebanyak 171 (57,97%). Dalam laporan ruangan IIIA tahun 2014, jumlah pasien BPH yang harus menjalani pembedahan sepanjang tahun tersebut yaitu sebanyak 194 orang. BPH merupakan penyakit peringkat ke-2 terbesar dari 10 diagnosis penyakit di ruang ini.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi perawat terhadap informasi yang dibutuhkan pasien BPH preoperasi di Ruang Bedah Umum RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

### Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sejumlah 12 orang.

### Karakteristik Responden:

#### Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen %
Laki-laki	6	50
Perempuan	6	50

#### Rentang Usia

Usia	Jumlah	Persen %
25-30	2	17
31-35	2	17
36-40	5	42
41-45	2	17
46-50	1	8

#### Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persen %
Ners	2	17
D IV Kep.	2	17
D III Kep.	7	58
SPK	1	8

### Instrumen

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner persepsi informasi yang dibutuhkan dikembangkan dari 5 dimensi menjadi 42 pertanyaan.

Kuesioner ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

### Analisis Data

Analisis data menggunakan rumus *T mean*. Penyajian data hasil penelitian akan dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang menyajikan data persentase *favorable* dan *unfavorable*

### Hasil

Persepsi perawat dimensi informasi situasional prosedural

Persepsi Pasien	Jumlah	Persentase
<i>Favorable</i>	5	42%
<i>Unfavorable</i>	7	58%

Persepsi perawat dimensi informasi sensasi ketidaknyamanan

Persepsi Pasien	Jumlah	Persentase
<i>Favorable</i>	2	17%
<i>Unfavorable</i>	10	83%

Distribusi Persepsi perawat dimensi peran pasien

Persepsi Pasien	Jumlah	Persentase
<i>Favorable</i>	7	58%
<i>Unfavorable</i>	5	42%

Distribusi Persepsi perawat dimensi latihan

Persepsi Pasien	Jumlah	Persentase
<i>Favorable</i>	5	42%
<i>Unfavorable</i>	7	58%

Distribusi persepsi perawat dimensi dukungan psikososial

Persepsi Pasien	Jumlah	Persentase
<i>Favorable</i>	2	17%
<i>Unfavorable</i>	10	83%

### Diskusi

Dari lima jenis informasi menurut hasil jawaban responden diketahui bahwa informasi yang berkaitan dengan situasi prosedural, informasi sensasi ketidaknyamanan, dan dukungan sosial mayoritas responden masih memiliki persepsi yang *unfavorable*.

Menurut Sobur (2003) dan Purnawati (2010) bahwa persepsi merupakan inti

dari komunikasi dan akan mempengaruhi cara berkomunikasi dan perilaku seseorang. Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara umum perawat masih memiliki persepsi yang tidak mendukung. Hal tersebut dapat menggambarkan bagaimana tingkat komunikasi perawat dengan pasien. Perawat kurang menggali informasi apa yang pasien butuhkan sebelum operasi. Perawat perlu menginisiasi atau membuka pembicaraan tentang kebutuhan informasi pasien yang dikarenakan bahwa pasien kadang bersikap pasif dan menerima apa yang perawat jelaskan tanpa didasarkan atas pemahaman yang cukup dari pasien sendiri.

Temuan Akter (2010) menunjukkan bahwa pasien bedah lebih membutuhkan informasi pada periode praoperasi. Temuan ini juga konsisten dengan studi oleh Henderson dan Chien (2004) tentang informasi yang dibutuhkan oleh pasien yang akan menjalani operasi. Mereka menemukan bahwa semua responden diberikan nilai yang tinggi untuk informasi praoperasi yang dibutuhkan. Lima dimensi informasi yang dibutuhkan dengan skor paling tinggi yaitu dalam situasi-prosedural, peran pasien, keterampilan/pelatihan, dan dukungan psikososial.

Kebutuhan informasi yang berkaitan dengan situasi-prosedural merupakan dimensi yang paling penting bagi pasien praoperasi. Hal ini serupa dengan penelitian Samsudin (2005) yang menemukan bahwa pasien yang menjalani operasi hal pertama yang ingin mereka ketahui dengan jelas adalah informasi situasi-prosedural. Dari hasil penelitian terlihat bahwa lebih dari separuh perawat telah memiliki persepsi yang mendukung terhadap pentingnya penjelasan atau informasi tentang situasional prosedural ini.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Responden dalam penelitian ini relatif sedikit yaitu 12 orang.

#### **Simpulan**

Penelitian ini untuk melihat bagaimana gambaran persepsi perawat terhadap informasi yang dibutuhkan pasien BPH praoperasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar

persepsi perawat berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan oleh pasien BPH Praoperasi Di Ruang Rawat Inap Bedah IIIA RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya terkategori *unfavorable*.

Persepsi dari lebih dari setengah jumlah perawat tentang informasi yang dibutuhkan oleh pasien BPH praoperasi Di Ruang Rawat Inap Bedah IIIA RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya berkaitan dengan informasi situasional prosedural masih terkategori *unfavorable*.

Persepsi dari hampir seluruh perawat tentang informasi yang dibutuhkan oleh pasien BPH praoperasi Di Ruang Rawat Inap Bedah IIIA RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya berkaitan dengan Informasi Sensasi Ketidaknyamanan masih terkategori *unfavorable*.

Persepsi dari lebih dari setengah jumlah perawat tentang informasi yang dibutuhkan oleh pasien BPH praoperasi Di Ruang Rawat Inap Bedah IIIA RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya berkaitan dengan Informasi Peran Pasien sudah terkategori *favorable*.

Persepsi dari lebih dari setengah jumlah perawat tentang informasi yang dibutuhkan oleh pasien BPH praoperasi Di Ruang Rawat Inap Bedah IIIA RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya berkaitan dengan Informasi latihan masih terkategori *unfavorable*.

Persepsi dari hampir seluruh perawat tentang informasi yang dibutuhkan oleh pasien BPH praoperasi Di Ruang Rawat Inap Bedah IIIA RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya berkaitan dengan Informasi Dukungan Sosial terkategori *unfavorable*.

#### **Refferensi**

- Auffenberg GB, Helfand BT, McVary KT. (2009). Established medical therapy for benign prostatic hyperplasia. *Urol Clin North America*
- Badan Pusat Statistik. (2012). Statistik penduduk lanjut usia 2012 hasil survei sosial ekonomi nasional. [http://www.bps.go.id/hasil\\_publicasi/stat\\_lansia\\_2012/files/search/search\\_text.xml](http://www.bps.go.id/hasil_publicasi/stat_lansia_2012/files/search/search_text.xml)
- Parsons JK, Mougey J, Lambert L, Wilt TJ, Fink HA, Garzotto M, *et al.* (2009). Lower urinary tract

- symptoms increase the risk of falls in older men. *BJU International*.
- Vos, Theo; et al. (2012). "Years lived with disability (YLDs) for 1160 sequelae of 289 diseases and injuries 1990–2010: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2010".
- Gilmartin, J. (2004). Day surgery: patients' perceptions of a nurse-led preadmission clinic. *Journal of Clinical Nursing*.
- Walker, J. A. (2007). What is the effect of preoperative information on patient satisfaction? *British Journal of Nursing*.
- Scott, A. (2004). Managing anxiety in ICU patients: The role of preoperative information provision: Literature review. *British Association of Critical Care Nurses*.
- Revere, D., Turner, A. M., Madhavan, A., Rambo, N., Bugni, P.F., Kimball, A. M., et al. (2007). Understanding the information needs of public health practitioners: A literature review to inform design of an interactive digital knowledge management system. *Journal of Biomedical Informatics*.
- Rankinen, S., Salanterä, S., Heikkinen, K., Johansson, K., Kaljonen, A., Virtanen, H et al. (2007). Expectation and received knowledge by surgical patients. *International Journal for Quality in Health Care*.
- Samsudin, N. (2005). Patients' information needs in perioperative care: Perception of patients and nurses at the Hospital of University Science Malaysia. Unpublished master thesis Prince of Songkla University, Songkhla
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2004). *Brunner & Suddarth's textbook of medical surgical nursing* (10th ed.). Philadelphia: Lippincott.
- Timmins, F. (2006). Exploring the concept of information need. *International Journal of Nursing Practice*.
- Yount, S. T., Edgell, S. J., & Jakovec, V. (1990). Preoperative teaching: A study of nurses' perceptions. *Association of Operating Room Nurses Journal*.
- Spalding, N. J. (2004). Reducing anxiety by preoperative education: Make the future familiar. *Occupational Therapy International*.
- Lee, D. S., & Chien, W.T. (2002). Preoperative patient teaching in an acute care ward in Hong Kong: A case study. *Contemporary Nurse: A Journal for the Australian Nursing Profession*.
- Alhusban MA, Abualrup RF. Patient satisfaction with nursing care in Jordan. *J Nurs Manag*. 2009;17(6):749-758.
- Kaya H. Patient education in health services and responsibilities of nurse: review. *Türkiye Klinikleri J Nurs Sci*. 2009;1(1):19-23.